

1. IMPORTS.

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

2. COTTON

KE
@ 03.02
Set
n

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
IMPOR KAPAS INDONESIA 1984 - 1998**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



DIAJUKAN OLEH

DEDY SETYAWAN

No. Pokok : 049414783

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2001

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
IMPOR KAPAS INDONESIA 1984-1998**

DIAJUKAN OLEH :

DEDY SETYAWAN

No. Pokok : 049414783

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Ec. R DJOHAR DJAELANI

TANGGAL 10-01-02

KETUA PROGRAM STUDI,



Dra. Ec. Hj SRI KUSRENI, M.Si.

TANGGAL 10-01-02

ABSTRAKSI

Sandang merupakan kebutuhan dasar kedua yang tidak bisa ditinggalkan oleh setiap manusia, untuk membuatnya terdapat banyak ragam jenis bahan baku yang digunakan, salah satunya adalah kapas. Tekstil yang terbuat dari serat kapas memiliki banyak keunggulan diantaranya adalah mudah menyerap keringat (Higroskopis), dengan sifat yang khas ini maka bahan baku kapas tetap mempunyai peranan yang dominan dalam industri tekstil.

Dewasa ini perkembangan industri tekstil Indonesia melaju pesat, namun dipihak lain produksi kapas amat lamban perkembangannya. Ketimpangan laju perkembangan tersebut, mengakibatkan ketergantungan industri tekstil terhadap serat kapas impor amat tinggi, hingga akhir 1998 sekitar 99% kebutuhan serat kapas dalam negeri harus di impor. Ketergantungan terus-menerus tersebut sudah tentu tidak menguntungkan bagi perkembangan tekstil nasional.

Adapun kendala-kendala yang menyebabkan menurunnya produksi kapas antara lain: Pertama, produktifitas yang rendah dan kesulitan mencari areal tanam. Kedua, rendahnya harga kapas menyebabkan petani tidak berminat menanamnya. Ketiga, kurang efektifnya sistem perkreditan dalam IKR. Keempat, rumitnya prosedur IKR sehingga menyulitkan koordinasi antar instansi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel yang mempengaruhi impor kapas Indonesia dan variabel yang dominan mempengaruhinya. Variabel-variabel itu antara lain PDB, harga dan produksi kapas dalam negeri, serta harga kapas impor.

Berdasarkan hasil regresi linier berganda menunjukan bahwa impor kapas Indonesia dipengaruhi secara bersama-sama oleh keempat variabel tersebut, namun karena secara parsial hanya variabel PDB, harga kapas dalam negeri dan harga kapas impor yang signifikan maka diduga terjadi multikolinieritas dalam model. Untuk itu dilakukan perbaikan dengan mengeluarkan variabel produksi kapas dalam negeri dari model, setelah perbaikan dilakukan variabel-variabel yang signifikan mempengaruhi baik secara bersama-sama maupun parsial adalah PDB, Harga kapas dalam negeri dan harga kapas impor. Sedangkan variabel yang dominan mempengaruhi impor kapas Indonesia adalah PDB dengan koefisien korelasi parsial sebesar 0,895.